Jurnal Ilmiah Bidang Keuangan Negara
Volume 1 | Nomor 2 | Tahun 2020
Edisi Khusus: Bunga Rampai Ilmu Penilaian

VALUASI EKONOMI SUMBER DAYA PERIKANAN PANTAI WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN

Astrid Dita Nafilah
Politeknik Keuangan Negara STAN

Alamat Korespondensi: astridditanafilah@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Pertama
[25 November 2020]

Dinyatakan Diterima
[25 November 2020]

KATA KUNCI:
Valuasi Ekonomi, Perikanan,

KLASIFIKASI JEL:
(Q22, Z3)

ABSTRACT

Research on the economic valuation of fisheries resources was conducted in the coastal region Wonokerto Pekalongan in Friday, July 24, 2020. The purpose of this research was to analyze the economic value of fisheries resources in coast Wonokerto. The method used in this study was survey method through observation and interviews to the respondents. Data that has been collected consists of primary and secondary data. The technique used to calculate value of fisheries benefits was production function approach. Total revenue from fish catching in coast Wonokerto was Rp.15,145,744,000 per year and total cost of fish catching was Rp 13,703,140,000 per year. The results of the analysis of economic value from fisheries resources in coast Wonokerto was Rp 1,442,604,000 per year.

ABSTRAK

Penelitian mengenai valuasi ekonomi sumber daya perikanan dilaksanakan di wilayah Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan pada Jumat, 24 Juli 2020. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui nilai ekonomi sumber daya perikanan yang ada di Pantai Wonokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah survey melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada responden. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan untuk menghitung nilai manfaat perikanan adalah *production function approach*. Total pendapatan ikan per tahun di Pantai Wonokerto adalah Rp 15,145,744,000 dengan biaya penangkapan ikan yaitu Rp 13,703,140,000 per tahun. Hasil analisis sumber daya perikanan Pantai Wonokerto adalah Rp 1,442,604,000 per tahun.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber Daya Alam merupakan segala hasil produksi dari alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Terdapat berbagai macam sumber daya alam yang ada di Indonesia dan salah satunya adalah pantai. Pantai atau disebut juga dengan pesisir adalah wilayah geografis yang terdiri dari pasir dan terdapat di daerah pesisir laut. Daerah pantai merupakan pembatas antara daratan dengan lautan. Kawasan pesisir atau pantai sebagai satu kesatuan ekosistem memberikan berbagai fungsi bagi makhluk hidup. Dengan adanya pantai, terdapat beberapa manfaat baik yang dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh manusia. Sebagian manfaat tersebut dapat dihitung secara moneter. Hal ini disebut juga dengan valuasi ekonomi. Valuasi ekonomi merupakan suatu cara untuk memberikan nilai kuantitatif terhadap suatu sumber daya alam. Valuasi ekonomi diperlukan agar pengelolaan sumber daya alam dapat dilakukan dengan lebih komprehensif. Dengan adanya valuasi ekonomi, masyarakat diharapkan dapat menjaga dan mempertahankan keberadaan pantai dan sekitarnya sehingga kelestarian ekosistem pantai tetap terjaga dengan baik. Salah satu pantai di Kabupaten Pekalongan yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah Pantai Wonokerto. Pantai Wonokerto yang terletak di Desa Wonokerto Kulon menyediakan berbagai manfaat langsung dan tidak langsung. Di sekitar pantai tersebut terdapat kampung nelayan dan TPI yang memanfaatkan hasil tangkap dari Pantai Wonokerto. Keberadaan Pantai Wonokerto yang memberikan banyak manfaat terutama manfaat perikanan seharusnya dapat menjadi potensi yang menarik untuk dikembangkan.

Namun, Pemerintah setempat kurang memerhatikan akan adanya potensi sumber daya perikanan Pantai Wonokerto. Dengan demikian, valuasi ekonomi sumber daya perikanan Pantai Wonokerto diperlukan
agar Pemerintah dapat mengetahui besaran nilai manfaat perikanan Pantai Wonokerto secara kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Valuasi Ekonomi Sumber Daya Perikanan Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan".

1.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pantai Wonokerto yang terletak di Wonokerto Kulon, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan pada Jumat, 24 Juli 2020.

2. KERANGKA TEORI

2.1 NILAI TOTAL EKONOMI SDA

Nilai ekonomi total adalah nilai-nilai ekonomi yang terkandung dalam suatu sumber daya alam, baik nilai guna maupun nilai fungsional yang harus diperhitungkan dalam menyusun kebijakan pengelolaannya sehingga alokasi dan alternatif penggunaannya dapat ditentukan secara benar dan mengenai sasaran (Nilwan et al, 2003). Secara matematis, nilai total ekonomi dapat ditulis sebagai berikut :

$$\mathbf{TEV = UV + OV + NUV}$$
$$\mathbf{= (DUV + IUV + OV) + (EV + BV)}$$

Dimana :

TEV = Total Economic Value;

UV = Use Values;

NUV = Non Use Value;

DUV = Direct Use Value;

IUV = Indirect Use Value;

OV = Option Value;

EX = Existence Value dan

BV = Bequest value

2.2 METODE VALUASI EKONOMI

Menurut Martono & Subandar (2003), metode yang cocok dipergunakan dalam rangka valuasi ekonomi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai dan Metode Valuasi SDA

Nilai	Metode
Direct Use Value – Rekreasi	Travel Cost Method
Direct Use Value	Contingent Valuation Method (CVM)
	Market Price
Indirect Use Value	Production Cost Method
	Dose-Response Method
	Damage-Function
	Contingent Valuation Method (CVM)
Option Value	Contingent Valuation Method (CVM)
Non Use Value	Contingent Valuation Method (CVM)

a. *Travel Cost Method* adalah metode valuasi dengan cara mengestimasi kurva permintaan barang-barang rekreasi terutama rekreasi di luar (outdor recreation). Asumsinya adalah bahwa semakin jauh tempat tinggal seseorang yang datang memanfaatkan fasilitas rekreasi akan semakin menurun permintaan terhadap produk rekreasi tersebut.

b. Contigent valuation method adalah metode valuasi SDA dan lingkungan dengan cara menanyakan secara langsung kepada konsumen tentang nilai manfaat SDA dan lingkungan yang mereka rasakan.

c. Production Cost method adalah metode valuasi SDA dan lingkungan dengan menghitung manfaat konservasi lingkungan dari sisi kerugian yang ditimbulkan (apa yang hilang) akibat adanya kebijakan.

d. Dose-Response method adalah metode valuasi SDA dan lingkungan dengan menilai pengaruh perubahan kandungan zat kimia atau polutan tertentu terhadap kegiatan ekonomi atau utilitas konsumen.

Penerapan teori ekonomi lingkungan dalam valuasi ekonomi SDA dapat disederhanakan dengan menggunakan pola valuasi Benefit-Cost. Pola valuasi ini merupakan pola terapan dalam usaha menilai suatu SDA.

3. METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN SUMBER DATA

Metode yang digunakan dalam penelitian secara umum adalah metode survey. Survey dilakukan melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan narasumber serta membagikan kuesioner kepada minimal 5 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan kuesioner dan hasil wawancara dengan narasumber. Data sekunder diperoleh berdasarkan instansi terkait seperti Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten, Badan Pusat Statistik, dan data-data lainnya yang dapat mendukung valuasi ekonomi manfaat perikanan Pantai Wonokerto.

3.2 ANALISIS DATA

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskripsi kuantitatif untuk mengetahui besaran nilai manfaat perikanan Pantai Wonokerto secara kuantitatif.

3.3 TEKNIK PERHITUNGAN MANFAAT PERIKANAN

Dalam penelitian ini, manfaat perikanan Pantai Wonokerto dihitung melalui pendekatan *market price* dengan metode *production function approach*. Valuasi ekonomi manfaat perikanan ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{\pi} = \mathbf{TR} - \mathbf{TC}$$

$$\boldsymbol{\pi} = \sum_{i=1}^{n} \boldsymbol{p_i Y_i} - \sum_{i=1}^{n} \boldsymbol{c_i F_i}$$

Dimana :

π	=	Keuntungan (Rp)
TR	=	Total Pendapatan Ikan per Tahun (Rp)
TC	=	Total Biaya Penangkapan Ikan per Tahun (Rp)
p_i	=	Rata-rata harga ikan per kg (Rp)
Y_i	=	Volume produksi ikan (kg)
c_i	=	Jenis biaya penangkapan ikan per Tahun (Rp)
F_i	=	Jumlah yang dibutuhkan (unit atau liter)

Sumber : Diani Putri Utami, Iwang Gumilar, dan Sriatu, Jurnal Analisis Bioekonomi Penangkapan Ikan Layur di Perairan Parigi Kabupaten Ciamis.

4. HASIL PENELITIAN

4.1 GAMBARAN UMUM LOKASI

Pantai Wonokerto terletak di Wonokerto Kulon, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan. Kabupaten Pekalongan memiliki luas wilayah 837 km^2 dengan total 19 kecamatan. Wonokerto merupakan salah satu kecamatan yang terletak di sebelah utara Kabupaten Pekalongan dengan luas wilayah 15,91 km^2.

Wonokerto ialah salah satu kecamatan paling utara yang berada di pesisir Laut Jawa. Kondisi geografis Kecamatan Wonokerto terletak di daerah dataran rendah dengan batas wilayah sebelah utara yaitu Laut Jawa, sebelah Timur yaitu Kecamatan Tirto, sebelah selatan yaitu Kecamatan Wiradesa, dan sebelah barat yaitu Kecamatan Siwalan. Secara administrasi, terdapat 11 desa atau kelurahan yang berada di Kecamatan Wonokerto. Dengan kondisi geografis yang dimiliki oleh Kecamatan Wonokerto, Wonokerto memiliki sebuah objek wisata pantai yang menarik yaitu Pantai Wonokerto. Masyarakat lokal biasa menyebut 'Pantai Kisik'.

Daerah pesisir Pantai Wonokerto memiliki luas kurang lebih 71 ha. Pantai Wonokerto selain dijadikan sebagai objek wisata juga memiliki potensi sumber daya alam lainnya seperti adanya kampung nelayan dan Tempat Pelelangan Ikan yang dapat dijadikan sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat sekitar. Selain itu, kondisi pantai yang landai juga mempermudah aktivitas pengembangan pantai tersebut.

4.2 KARAKTERISTIK RESPONDEN

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki mata pencaharian utama sebagai nelayan dan menangkap ikan di wilayah Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Responden rata-rata berumur 40 hingga 50 tahun dengan profesi nelayan harian. Nelayan harian adalah nelayan yang menangkap ikan setiap hari mulai pukul 05.00 WIB sampai 15.00 WIB.

4.3 VALUASI SDA PERIKANAN

Berdasarkan data yang diperoleh, total pendapatan ikan dan biaya penangkapan ikan per tahun yang ada di Pantai Wonokerto adalah sebagai berikut :

Tabel 2.Total Pendapatan Ikan Per Tahun

Komoditas	Volume (kg)	Harga/kg (Rp)	Total (Rp)
Pelagis Besar	14,883	36,000	535,983,000
Pelagis Kecil	204,924	11,000	2,305,974,000
Demersal	681,740	4,000	3,040,695,000
Kerapu	5,053	23,000	116,219,000
Binatang Kulit Keras	80,385	39,000	3,137,448,000
Binatang Kulit Lunak	100,694	35,000	3,495,837,000
Rucah	145,585	2,000	291,170,000
Lainnya	263679	8,000	2,222,418,000
Volume	**1,496,943**	**Pendapatan**	**15,145,744,000**

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Pantai Wonokerto Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019

Tabel 3.Biaya Penangkapan Ikan Per Tahun Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan

Jenis Biaya	Biaya per tahun (Rp)	Jumlah (unit/liter)	Total (Rp)
Pembelian kapal	6,000,000	199	1,194,000,000
Pembelian mesin kapal	3,000,000	597	1,791,000,000
Pembelian alat tangkap	3,500,000	597	2,089,500,000
Perawatan kapal	1,000,000	199	199,000,000
Perawatan mesin kapal	700,000	597	417,900,000
Perawatan alat tangkap	60,000	597	35,820,000
Bahan bakar	37,080,000	199	7,378,920,000
Upah ABK dan supir	3,000,000	199	597,000,000
Total Biaya Per Tahun		**Rp 13,703,140,000**	

Sumber : data primer yang diolah

Dengan demikian, nilai SDA Perikanan Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = 15,145,744,000 - 13,703,140,000$$

$$\pi = \text{Rp } 1,442,604,000$$

Jadi, nilai total manfaat perikanan Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan adalah Rp1,442,604,000 per tahun.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil valuasi ekonomi sumber daya alam perikanan dengan metode *Production Function Approach*, dapat disimpulkan bahwa nilai total manfaat perikanan di Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan adalah Rp1,442,604,000 per tahun.

5.2 SARAN

Hasil dari valuasi ekonomi sumber daya alam perikanan Pantai Wonokerto dapat menjadi pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Pekalongan dalam mengambil kebijakan terkait pengelolaan Pantai Wonokerto. Selain itu, masyarakat setempat diharapkan dapat menjaga kelestarian sumber daya perikanan Pantai Wonokerto melalui
penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan dan pemanfaatan hasil perikanan secara bijaksana.

6. KETERBATASAN

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan berupa penentuan jumlah responden berdasarkan studi literatur yang perlu dilakukan lagi studi lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA (*REFERENCES*)

Badan Pusat Statistik. 2019. *Data Jumlah Penduduk Kabupaten Pekalongan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2019*. Kabupaten Pekalongan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan.

CNN Indonesia. 2019. Harga Solar Subsidi 2019, Pertamina akan Turuti Pemerintah. Cnnindonesia.com

Diani Putri Utami, Iwang Gumilar dan Sriati. 2012. Analisis Bioekonomi Penangkapan Ikan Layur

(Trichirus Sp.) Di Perairan Parigi Kabupaten Ciami. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 3(3) : 137-144.

Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Wonokerto Provinsi Jawa Tengah. 2019. *Hasil Produksi 2019*. Pekalongan : Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Wonokerto Provinsi Jawa Tengah.

Lampiran Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 55 Tahun 2019 Tentang Komponen Biaya Dan Pendapatan Yang Diperhitungkan Dalam Kegiatan Pelayanan Publik Kapal Perintis.

Samudro, Bhimo Rizky. 2006. Peran Valuasi Ekonomi Sumber Daa Alam Dalam Pembangunan Wilayah Di Indoneia. 1(1)

Sofiana, Anhar Solichin, dan Dian Wijayanto. 2016. Valuasi Ekonomi Manfaat Langsung Dan Tidak Langsung Kawasan Waduk Malahayu Kabupaten Brebes. *Diponegoro Journal Of Maquares Management Of Aquatic Resources*. 5(3) : 119-126